

Catalogus

Journal of Library and Information Science

Analisis Kata Kunci pada JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Periode 2020–2025: Kajian Bibliometrik

Mei Agita^{1*}, Nur Wahyuni²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

*Corresponding author email address: agithamei@gmail.com

Abstract: *This study analyzed the keywords used in articles published in JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi during the 2020–2025 period using a bibliometric approach. The study aimed to identify the development of publication productivity, the number and frequency of keywords, as well as the dominant research topics reflected through keyword visualization. A quantitative descriptive method with a bibliometric approach was employed. Data were collected through documentation by accessing and downloading articles published in JIPI during the observation period. A total of 176 articles were identified and analyzed using frequency analysis with the assistance of Microsoft Excel. The analysis identified 687 keywords from all articles. The results showed an increasing trend in both the number of publications and keywords throughout the observation period, with the highest number of articles and keywords recorded in 2025, reaching 60 articles and 275 keywords, respectively. The keyword “Perpustakaan” had the highest frequency of occurrence, appearing 27 times, followed by “Literasi Informasi” with 11 occurrences and “Literasi Digital” with 10 occurrences. Other frequently occurring keywords included “Perpustakaan Digital,” “Pustakawan,” “Layanan Perpustakaan,” “Perpustakaan Sekolah,” “Kepuasan Pengguna,” “Teknologi,” and “Analisis Bibliometrik.” The Word Cloud visualization reinforced these findings by illustrating the dominance of library-related topics alongside the growing prominence of literacy and digital technology issues. The findings indicate that research published in JIPI has developed from core library studies toward broader themes involving information literacy, digital literacy, technology, and digital library services.*

Keywords: *Bibliometric Analysis; Keyword Analysis; JIPI Journal; Library and Information Science; Word Cloud*

Cite: Mei Agita, Nur Wahyuni. Analisis Kata Kunci pada JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Periode 2020–2025: Kajian Bibliometrik. (2026). *Catalogus: Journal of Library and Information Science*, 1(1). <https://journal.an-najwa.or.id/index.php/catalogus/article/view/5>



Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah menghasilkan transformasi yang cukup besar dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Seiring dengan berubahnya kebutuhan informasi di masyarakat dan semakin pesatnya kemajuan teknologi informasi, fokus kajian para peneliti di bidang ini pun turut bergeser. Dinamika tersebut dapat dilihat dari pola penelitian dan publikasi ilmiah yang terus berkembang dari waktu ke waktu (Laksmi et al., 2024). Salah satu wujud nyata dari fenomena tersebut adalah dinamika publikasi ilmiah di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, yang terus berkembang seiring perubahan fokus penelitian dan kebutuhan pemustaka (Tupan, 2020). Publikasi ilmiah menjadi sarana dokumentasi dan penyebarluasan hasil penelitian, sekaligus cerminan produktivitas dan arah perkembangan keilmuan di bidang ini (Nugroho, 2021). Dalam konteks tersebut jurnal ilmiah berperan sebagai wadah publikasi utama yang menghimpun artikel-artikel hasil penelitian (Sari, 2023), kajian konseptual, dan laporan praktik terbaik dari akademisi maupun praktisi perpustakaan dan informasi (Rohanda & Winoto, 2019).

Untuk memetakan tren dan dinamika publikasi ilmiah tersebut, pendekatan bibliometrik sering digunakan sebagai metode yang sistematis dan terukur (Tupan et al., 2018). Bibliometrik merupakan teknik analisis kuantitatif terhadap publikasi ilmiah yang mencakup aspek produktivitas penulis, kolaborasi, perkembangan topik penelitian, sebaran jurnal dan pola sitasi (Anjani & Dewi, 2023). Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perkembangan topik penelitian, jurnal-jurnal paling produktif, serta jaringan kolaborasi antar penulis dalam kurun waktu tertentu (Rahayu et al., 2021).

Salah satu fokus penting dalam analisis bibliometrik adalah analisis kata kunci, karena kata kunci merepresentasikan inti topik dan konsep utama yang dibahas dalam artikel ilmiah (Hijrana, 2024). Kata kunci berfungsi sebagai penanda tematik yang memudahkan penelusuran, pengindeksan dan pemetaan topik penelitian dalam basis data ilmiah (Bela & Juvitasari, 2025). Melalui analisis frekuensi kata kunci, peneliti dapat mengetahui istilah-istilah yang paling sering muncul, sehingga terlihat topik mana yang dominan dan bagaimana pergeseran tren penelitian dari waktu ke waktu (Pirmanto, 2025). Visualisasi hasil analisis kata kunci sering di sajikan dalam bentuk *Word Cloud* atau *co-word*, yaitu representasi grafis yang menampilkan kata-kata dengan ukuran atau posisi berbeda sesuai frekuensi kemunculannya, sehingga pola topik penelitian dapat dipahami secara intuitif.

Pendekatan analisis kata kunci tersebut telah banyak diterapkan pada berbagai jurnal di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sebagai upaya memetakan tren penelitian di masing-masing jurnal. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis bibliometrik mampu memberikan

gambaran mengenai perkembangan suatu bidang ilmu melalui pemetaan publikasi, tren penelitian dan hubungan antara konsep. Penelitian yang dilakukan oleh Andrianza et al., (2026) menunjukkan bahwa tren penelitian literasi informasi pada tahun 2019 sampai dengan 2024 mengalami penurunan, dikarenakan fokus kajian saat ini sudah lebih spesifik, misalnya ke arah *digital literacy*, *health literacy*, dan lain sebagainya. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Santoso et al., (2024) yang memetakan tren penelitian ilmu perpustakaan pada Jurnal Pustakaloka periode 2019–2022. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kata kunci yang paling dominan muncul meliputi perpustakaan, layanan perpustakaan, pustakawan, perpustakaan perguruan tinggi, kebutuhan informasi, literasi informasi, media sosial, kemampuan literasi, literasi, dan literasi digital. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kharis dan Kurniawan, (2016) pada artikel majalah Visi Pustaka menunjukkan bahwa kata kunci yang sering digunakan antara lain *library*, *information*, *librarian*, *national library* (PNRI), *information technology*, dan *digital library*.

Berdasarkan penelitian tersebut, pendekatan bibliometrik konsisten digunakan untuk mengidentifikasi kata kunci dominan serta memetakan tren penelitian pada berbagai jurnal ilmu perpustakaan dan informasi. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih terbatas pada objek jurnal tertentu dan belum ada penelitian yang menerapkan pendekatan tersebut pada JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2020–2025, sehingga penelitian ini hadir untuk melengkapi kekosongan tersebut melalui analisis frekuensi kata kunci dan visualisasi *Word Cloud*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap artikel-artikel yang terbit di JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2020–2025, dengan fokus pada analisis kata kunci, frekuensi kata kunci, dan visualisasi *Word Cloud*. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi topik-topik dominan, tren penelitian, serta pola perkembangan kajian ilmu perpustakaan dan informasi di JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2020–2025, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi keilmuan, kebijakan editorial, dan arah penelitian selanjutnya di bidang ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik. Pendekatan bibliometrik dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memetakan tren penelitian melalui analisis kuantitatif terhadap karakteristik dokumen ilmiah, khususnya kata kunci artikel. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan pola kata kunci, frekuensi kemunculan, dan visualisasi tren topik penelitian pada JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2020–2025.

Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2020–2025 selama periode 2020–2025. Populasi penelitian mencakup seluruh artikel yang diterbitkan pada JIPI selama periode tersebut, yaitu sebanyak 176 artikel. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2021), sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yakni 176 artikel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencatatan dan studi dokumentasi dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengakses laman resmi JIPI melalui <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/index>; (2) memilih edisi jurnal yang terbit pada periode 2020–2025; (3) mengunduh artikel dalam format PDF yang memenuhi kriteria sampel; (4) mengekstrak data setiap artikel, meliputi judul artikel, tahun terbit, dan kata kunci (*keywords*); dan (5) mencatat data tersebut ke dalam lembar kerja Microsoft Excel untuk selanjutnya diolah dalam analisis bibliometrik.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis frekuensi untuk mengetahui distribusi serta tingkat kemunculan kata kunci pada artikel yang diteliti. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel untuk mencatat, mengelompokkan, mengolah data kata kunci, serta menghitung frekuensi kemunculannya. Selanjutnya, hasil pengolahan data digunakan untuk menyusun visualisasi *Word Cloud* guna menggambarkan kata kunci yang paling sering muncul secara visual.

Hasil

Jumlah Publikasi Artikel

Perkembangan jumlah artikel yang diterbitkan dalam JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi selama periode 2020–2025 menunjukkan tingkat produktivitas jurnal dalam mempublikasikan hasil penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, diperoleh sebanyak 176 artikel yang diterbitkan selama enam tahun periode pengamatan. Seluruh artikel tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan tahun publikasinya untuk mengetahui perkembangan produktivitas penerbitan dari tahun ke tahun. Hasil pengelompokan data disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah Publikasi Artikel

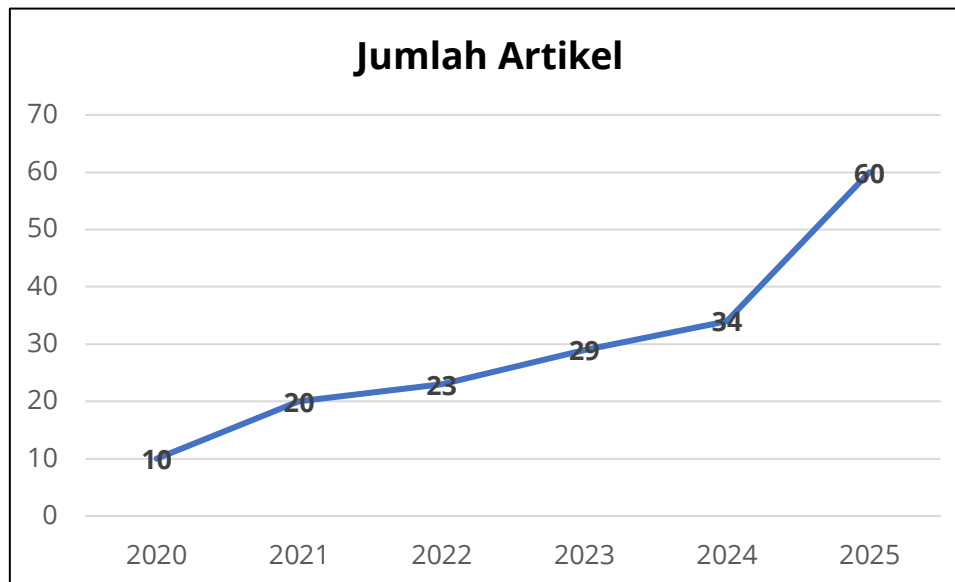
No.	Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	Persentase
1	2020	10	5,68 %
2	2021	20	11,36 %
3	2022	23	13,07 %
4	2023	29	16,48 %

5	2024	34	19,32 %
6	2025	60	34,09 %
Total		176	100,00 %

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Untuk menggambarkan perkembangan jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun, data pada Tabel 1 disajikan secara visual dalam bentuk diagram yang ditampilkan pada Diagram 1.

Diagram 1. Perkembangan jumlah Artikel



Berdasarkan Tabel 1 dan Diagram 1, jumlah publikasi artikel pada JIPI selama periode 2020–2025 menunjukkan kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020, jumlah artikel yang diterbitkan sebanyak 10 artikel atau sebesar 5,68%, yang merupakan jumlah terendah selama periode pengamatan. Jumlah tersebut kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 20 artikel (11,36%) dan kembali bertambah pada tahun 2022 menjadi 23 artikel (13,07%).

Peningkatan jumlah publikasi terus berlanjut pada tahun 2023 dan 2024, masing-masing sebanyak 29 artikel (16,48%) dan 34 artikel (19,32%). Selanjutnya, pada tahun 2025 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan jumlah publikasi mencapai 60 artikel atau sebesar 34,09%. Jumlah tersebut merupakan capaian tertinggi selama periode pengamatan.

Secara keseluruhan, perkembangan jumlah publikasi menunjukkan pola peningkatan yang konsisten tanpa adanya penurunan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan produktivitas penerbitan JIPI selama periode 2020–2025. Peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2025 juga menunjukkan bahwa aktivitas publikasi

jurnal mengalami perkembangan yang semakin pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Jumlah Kata Kunci

Selain menganalisis jumlah publikasi artikel, penelitian ini juga mengidentifikasi jumlah kata kunci yang digunakan pada setiap artikel JIPI periode 2020–2025. Kata kunci tersebut dihimpun dari seluruh artikel yang menjadi sampel penelitian, kemudian dikelompokkan berdasarkan tahun terbit untuk melihat kecenderungan jumlah kata kunci yang digunakan penulis dari tahun ke tahun. Hasil pengelompokan tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Kata Kunci Per Tahun

No.	Tahun Publikasi	Jumlah kata Kunci	Persentase
1	2020	37	5,39 %
2	2021	65	9,46 %
3	2022	79	11,50 %
4	2023	103	14,99 %
5	2024	128	18,63 %
6	2025	275	40,03 %
Jumlah		687	100,00 %

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Untuk menunjukkan perkembangan jumlah kata kunci yang digunakan dalam setiap artikel, data pada Tabel 2 disajikan dalam bentuk visual melalui diagram pada Diagram 2.

Diagram 2. Perkembangan Jumlah kata Kunci



Berdasarkan Tabel 2 dan Diagram 2, diperoleh sebanyak 687 kata kunci dari seluruh artikel yang dianalisis selama periode 2020–2025. Jumlah kata kunci tersebut menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, terdapat 37 kata kunci atau sebesar 5,39%, yang merupakan jumlah terendah selama periode pengamatan. Jumlah tersebut kemudian meningkat menjadi 65 kata kunci (9,46%) pada tahun 2021 dan 79 kata kunci (11,50%) pada tahun 2022.

Pada tahun 2023, jumlah kata kunci kembali meningkat menjadi 103 kata kunci (14,99%), kemudian bertambah menjadi 128 kata kunci (18,63%) pada tahun 2024. Peningkatan paling signifikan terjadi pada tahun 2025, ketika jumlah kata kunci mencapai 275 kata kunci atau sebesar 40,03% dari keseluruhan kata kunci yang teridentifikasi.

Peningkatan jumlah kata kunci yang sejalan dengan bertambahnya jumlah artikel menunjukkan adanya perkembangan dalam penggunaan topik dan istilah yang digunakan oleh penulis. Kondisi tersebut dapat menggambarkan semakin beragamnya tema penelitian yang dipublikasikan dalam JIPI. Peningkatan yang cukup tajam pada tahun 2025 juga menunjukkan semakin luasnya cakupan topik penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Kata Kunci yang Sering Muncul

Selain menganalisis jumlah kata kunci secara keseluruhan, penelitian ini juga mengidentifikasi kata kunci yang paling sering muncul dalam artikel-artikel JIPI periode 2020–2025. Identifikasi dilakukan dengan menghitung frekuensi kemunculan setiap kata kunci dari 687 kata kunci yang berhasil dihimpun, kemudian diurutkan berdasarkan frekuensi tertinggi untuk memperoleh sepuluh kata kunci teratas. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Top 10 Kata Kunci

No.	Kata Kunci	Frekuensi	Persentase
1	Perpustakaan	27	3,93 %
2	Literasi Informasi	11	1,60 %
3	Literasi Digital	10	1,46 %
4	Perpustakaan Digital	7	1,02 %
5	Pustakawan	7	1,02 %
6	Layanan Perpustakaan	6	0,87 %
7	Perpustakaan Sekolah	6	0,87 %
8	Kepuasan Pengguna	5	0,73 %
9	Teknologi	5	0,73 %
10	Analisis Bibliometrik	4	0,58 %

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3, kata kunci "Perpustakaan" menempati posisi teratas dengan frekuensi kemunculan sebanyak 27 kali (3,93%), jauh melampaui kata kunci lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan sebagai objek kajian utama masih menjadi topik yang paling banyak dibahas dalam artikel-artikel JIPI selama periode 2020–2025. Posisi berikutnya ditempati oleh "Literasi Informasi" dengan frekuensi 11 kali (1,60%) dan "Literasi Digital" dengan frekuensi 10 kali (1,46%), yang mengindikasikan tingginya perhatian penulis terhadap isu literasi, khususnya di era digital saat ini.

Selanjutnya, kata kunci "Perpustakaan Digital" dan "Pustakawan" masing-masing muncul sebanyak 7 kali (1,02%), diikuti oleh "Layanan Perpustakaan" dan "Perpustakaan Sekolah" dengan frekuensi yang sama, yaitu 6 kali (0,87%). Adapun "Kepuasan Pengguna" dan "Teknologi" masing-masing muncul 5 kali (0,73%), sementara "Analisis Bibliometrik" menjadi kata kunci dengan frekuensi terendah di antara sepuluh kata kunci teratas, yaitu 4 kali (0,58%).

Distribusi kata kunci tersebut mengindikasikan bahwa penelitian pada JIPI periode 2020–2025 masih didominasi oleh kajian seputar perpustakaan secara umum, layanan kepustakawanan, serta isu literasi informasi dan digital, sebagai representasi dari perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi di era transformasi digital.

Visualisasi Word Cloud

Untuk menggambarkan keseluruhan kata kunci yang digunakan pada artikel-artikel JIPI periode 2020 sampai 2025, seluruh kata kunci yang telah dihimpun disajikan dalam bentuk visualisasi *Word Cloud* sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1. Visualisasi ini menampilkan seluruh kata kunci secara keseluruhan, dengan ukuran teks yang merepresentasikan tingkat frekuensi kemunculannya semakin besar ukuran suatu kata, semakin sering kata tersebut digunakan sebagai kata kunci dalam artikel yang diteliti, dan sebaliknya, semakin kecil ukurannya menandakan semakin jarang kata tersebut muncul.

Gambar 1. Visualisasi Word Cloud



Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa kata kunci "Perpustakaan" tampil paling dominan dengan ukuran huruf terbesar, yang menunjukkan bahwa kata tersebut merupakan topik yang paling banyak dibahas dalam artikel-artikel JIPI selama periode penelitian. Selain itu, sejumlah kata kunci lain seperti "Literasi Informasi", "Literasi Digital", dan "Pustakawan" juga tampil dengan ukuran yang relatif besar, mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut turut menjadi perhatian utama dalam kajian ilmu perpustakaan dan informasi pada JIPI. Sementara itu, kata kunci dengan ukuran yang lebih kecil menunjukkan topik-topik yang lebih jarang dibahas, namun tetap memberikan gambaran mengenai keragaman kajian yang dikembangkan oleh para penulis di jurnal tersebut secara keseluruhan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah publikasi artikel pada JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2020–2025 memiliki perkembangan publikasi yang diikuti dengan peningkatan jumlah kata kunci. Secara keseluruhan, diperoleh 687 kata kunci dari artikel yang dianalisis, dengan jumlah tertinggi pada tahun 2025 sebanyak 275 kata kunci (40,03%). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak artikel yang diterbitkan, semakin beragam pula topik dan konsep yang dikaji dalam JIPI.

Berdasarkan analisis kata kunci, "Perpustakaan" menjadi kata kunci yang paling dominan dengan frekuensi 27 kali, diikuti Literasi Informasi sebanyak 11 kali dan Literasi Digital sebanyak 10 kali. Selain itu, kata kunci Perpustakaan Digital, Pustakawan, Layanan Perpustakaan, dan Perpustakaan Sekolah juga termasuk dalam sepuluh kata kunci yang paling sering muncul. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian dalam JIPI masih berfokus pada

kajian utama ilmu perpustakaan, tetapi mulai memperlihatkan perhatian yang kuat terhadap literasi, teknologi digital, layanan, serta peran pustakawan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Santoso et al., (2024) yang memetakan tren penelitian ilmu perpustakaan pada Jurnal Pustakaloka periode 2019–2022. Penelitian tersebut menemukan bahwa kata kunci yang dominan meliputi perpustakaan, layanan perpustakaan, pustakawan, literasi informasi, dan literasi digital. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa tema perpustakaan, literasi, layanan, dan pustakawan merupakan tema yang secara konsisten menjadi perhatian dalam penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Hijrana, (2024) yang menganalisis tren kata kunci pada Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi. Kesamaan penggunaan kata kunci sebagai dasar untuk melihat kecenderungan tema menunjukkan bahwa analisis kata kunci dapat memberikan gambaran mengenai arah perkembangan penelitian dalam suatu jurnal. Sementara itu, Kharis dan Kurniawan, (2016) juga menemukan bahwa pemetaan berdasarkan kata kunci dapat memperlihatkan kecenderungan kajian ilmu perpustakaan, terutama pada tema *library*, *librarian*, *information technology*, dan *digital library*. Hal tersebut memiliki keterkaitan dengan munculnya kata kunci *Perpustakaan*, *Pustakawan*, *Teknologi*, dan *Perpustakaan Digital* dalam penelitian ini.

Selain itu, munculnya kata kunci "Literasi Digital" sebagai salah satu kata kunci dominan pada penelitian ini juga memperkuat temuan Andrianza et al., (2026), yang menunjukkan adanya pergeseran fokus kajian literasi informasi ke arah topik yang lebih spesifik seperti *digital literacy*. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perkembangan teknologi turut mendorong perluasan cakupan kajian ilmu perpustakaan dari sekadar pengelolaan koleksi fisik menuju isu-isu digital yang lebih kontemporer.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini memperlihatkan bahwa kajian JIPI periode 2020–2025 memiliki kesinambungan dengan penelitian terdahulu, tetapi juga menunjukkan kecenderungan penguatan isu digital dan literasi. Dengan demikian, arah penelitian JIPI tidak hanya mempertahankan kajian konvensional mengenai perpustakaan dan layanan, tetapi juga menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan informasi masyarakat. Visualisasi *Word Cloud* memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan dominasi kata Perpustakaan, diikuti Literasi Informasi, Literasi Digital, dan tema terkait lainnya.

Kesimpulan

Penelitian mengenai analisis kata kunci pada JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2020–2025 menunjukkan adanya perkembangan

produktivitas publikasi yang konsisten. Selama periode pengamatan, sebanyak 176 artikel berhasil diidentifikasi, dengan jumlah publikasi terendah pada tahun 2020 sebanyak 10 artikel dan jumlah tertinggi pada tahun 2025 sebanyak 60 artikel. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa produktivitas penerbitan JIPI mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Analisis terhadap kata kunci menunjukkan bahwa dari 176 artikel yang diteliti terdapat 687 kata kunci yang digunakan. Jumlah kata kunci mengalami peningkatan sejalan dengan bertambahnya jumlah artikel, dengan jumlah tertinggi pada tahun 2025 sebanyak 275 kata kunci atau 40,03%. Hasil analisis frekuensi menunjukkan bahwa kata kunci "Perpustakaan" merupakan kata kunci yang paling dominan dengan frekuensi 27 kali (3,93%), diikuti oleh "Literasi Informasi" sebanyak 11 kali (1,60%) dan "Literasi Digital" sebanyak 10 kali (1,46%). Kata kunci lain yang cukup dominan meliputi "Perpustakaan Digital", "Pustakawan", "Layanan Perpustakaan", "Perpustakaan Sekolah", "Kepuasan Pengguna", "Teknologi", dan "Analisis Bibliometrik".

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kajian yang dipublikasikan dalam JIPI masih berfokus pada tema utama ilmu perpustakaan, tetapi telah berkembang ke arah isu literasi informasi, literasi digital, teknologi, layanan perpustakaan, serta perpustakaan digital. Visualisasi *Word Cloud* juga memperkuat hasil analisis dengan menunjukkan dominasi kata kunci "Perpustakaan" serta kemunculan berbagai tema lain yang mencerminkan keragaman kajian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa JIPI mengalami perkembangan produktivitas publikasi sekaligus perluasan tema penelitian selama periode 2020–2025. Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran mengenai kecenderungan topik penelitian yang berkembang dalam JIPI dan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan topik penelitian selanjutnya. Bagi pengelola jurnal, hasil pemetaan kata kunci dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk melihat perkembangan dan keberagaman tema yang dipublikasikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas analisis bibliometrik dengan menggunakan analisis *co-word*, *co-occurrence*, *citation analysis*, atau pemetaan jaringan kata kunci sehingga hubungan antartopik dan perkembangan tren penelitian dapat dianalisis secara lebih mendalam.

Referensi

Andrianza, Y., Zulaikha, S. R., & Masruri, A. (2026). Tren Perkembangan Kata Kunci Pada Penelitian Literasi Informasi Tahun 2019-2024: Kajian Bibliometrik. *Library and Knowledge Management*, 1(1), 25–35. Diambil dari <https://e-journal.rafaka.com/index.php/lkm/article/view/3>

- Anjani, A., & Dewi, A. O. P. (2023). Bibliometrik Analisis Publikasi Ilmiah Pada Bulletin of Chemical Reaction Engineering and Catalysis. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 7(3), 393–402. <https://doi.org/10.14710/anuva.7.3.393-402>
- Bela, S., & Juvitasari, P. B. (2025). Analisis Bibliometrik berdasarkan Dalil Zipf pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Universitas Padjadjaran Tahun 2020-2024. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 46(1), 65–78. <https://doi.org/10.55981/baca.2025.9291>
- Hijrana, H. (2024). Tren Kata Kunci Artikel Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi. *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information*, 3(1), 55–65. <https://doi.org/10.24239/inkunabula.v3i1.2998>
- Kharis, F. A., & Kurniawan, A. T. (2016). Pemetaan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan Kata Kunci Pada Majalah Visi Pustaka Tahun 2000-2014 (Studi Bibliometrika Menggunakan Metode Co-Words Analysis). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.14710/jip.v5i1.51-60>
- Laksmi, Lawanda, I. I., Noor, M. U., Basuki, S., Fastdiecie, S., Adzani, D. M., ... Sekarjati, A. (2024). Tren dan Dinamika Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jakarta: Penerbit BRIN.
- Nugroho, P. A. (2021). Tren Publikasi Tentang Perpustakaan Di Indonesia Selama Pandemi: Studi Bibliometrik. *Buletin Perpustakaan*, 4(2), 213–225. Diambil dari <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/22261>
- Pirmanto, D. (2025). Analisis Bibliometrik Artificial Intelligence Pada Database Crossref (2014 – 2024). *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 17(2), 87–106. <https://doi.org/10.37108/shaut.v17i2.2409>
- Rahayu, R. N., Sensusiyati, Anwar, S., & Sitompul, M. (2021). Studi Bibliometrika Pada Bibliotika Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(04), 81–94. Diambil dari <https://jurnalintelektiva.sthf.ac.id/index.php/jurnal/article/view/649>
- Rohanda, R., & Winoto, Y. (2019). Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>
- Santoso, B., Hak, N., & Labibah, L. (2024). Analisis Bibliometrik dengan Pendekatan Co-Word: Memetakan Trend Penelitian Ilmu Perpustakaan

di Jurnal Pustakaloka. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 8(1), 69–85. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v8i1.69-85>

Sari, D. E. (2023). Analisis Bibliometrik Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Periode 2017-2021. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 29–68. <https://doi.org/10.21043/libraria.v11i1.19766>

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tupan, T. (2020). Pemetaan Bibliometrik Perkembangan Publikasi Ilmiah Sains Terbuka Periode Tahun 2000-2019. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 6(1), 47–58. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v6i1.27960>

Tupan, T., Rahayu, R., Rachmawati, R., & Rahayu, E. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135–149. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>